

1. Buatlah Jurnal umum untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024

PT Cahaya Abadi
Jurnal Umum
Periode Januari 2024

Tanggal	Keterangan -	Debit	Kredit
5 Januari	Persediaan barang dagang (Aset) Utang usaha (Kewajiban)	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
10 Januari	Pinjaman usaha (Aset) Pendapatan (pendapatan)	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
15 Januari	Beban gaji (beban) Kas (aset)	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
20 Januari	Kas (aset) Pendapatan sewa (pendapatan)	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
25 Januari	Utang usaha (kewajiban) Kas (aset)	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
	Jumlah	Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

2. Hitung jumlah penyusutan yang harus diakui aset tetap per 31 Januari 2024

Beban penyusutan tahunan = $\frac{\text{Nilai perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur ekonomis}}$

= $\frac{Rp 400.000.000 - Rp 10.000.000}{5 \text{ tahun}}$

= $\frac{Rp 390.000.000}{5 \text{ tahun}} = Rp 78.000.000 / \text{tahun}$

Beban penyusutan Januari = $\frac{\text{Beban penyusutan tahunan}}{12 \text{ bulan}}$

= $\frac{Rp 78.000.000}{12 \text{ bulan}}$

= Rp 6.500.000

3. Buat laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi)

Date

PT Cahaya Abadi
Laporan Laba Rugi
Periode 31 Januari 2024

Pendapatan Penjualan	Rp 150.000.000	
Pendapatan sewa	Rp 25.000.000	
		Rp 175.000.000
Beban Gaji	Rp 30.000.000	
Beban Penyusutan	Rp 1.500.000	
		Rp 31.500.000
Laba bersih		Rp 143.500.000

PT Cahaya Abadi
Neraca
Periode 31 Januari 2024

Aktiva		Passiva	
Aset lancar		Liabilitas Kewajiban	
Kas	(55.000.000)	Utang usaha	50.000.000
Perutang usaha	150.000.000	Total	50.000.000
Persediaan	100.000.000	Ekuitas	243.500.000
Total Aset lancar	195.000.000		
Aset tetap			
Peralatan kantor	100.000.000		
Akumulasi Peny	(1.500.000)		
Total Aset tetap	98.500.000		
	293.500.000		

4. Analisis dampak transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan

1). Pengaruh pembelian dan penjualan terhadap laba kotor

- Pembelian barang menambah persediaan tetapi tidak memengaruhi laba
- Penjualan kredit menambah pendapatan sebesar Rp 150.000.000, Meningkatkan laba kotor.
- Tidak ada informasi HPP, laba kotor overstated, namun secara nyata harusnya HPP mengurangi laba.

2). Dampak pembayaran gaji terhadap arus kas

- Mengurangi kas sebesar Rp 30.000.000
- Gaji merupakan beban operasional, sehingga menurunkan laba bersih
- Secara arus kas, ini adalah cash outflow kegiatan operasional.

- 3) Cara pendapatan sewa terhadap laba bersih
- menambah pendapatan sebesar Rp 25.000.000
 - meningkatkan laba bruto secara langsung
 - tidak menimbulkan kewajiban karena sewa sudah menjadi pendapatan bulan berjalan

5. Budayakan laporan keuangan, berikan rekomendasi sederhana tentang penguasaan keuangan perusahaan di masa depan

1. Perbaiki pengelolaan kas

Jawa: - mengatur ulang jadwal pembayaran utang

- mempercepat penagihan piutang

- menyediakan saldo kas minimum untuk biaya operasional

2. Kelola utang dengan hati-hati

- tidak melakukan pembayaran utang dalam jumlah besar ketika kas sedang rendah

- menggunakan analisis arus kas sebelum melakukan pembayaran

3. Lakukan pencatatan HPP

- Perui mencatat HPP agar laba kotor realistis

- Perui perubahan persediaan

4. Optimalkan pendapatan sewa

- Menyediakan ruang sewa

- Menambah fasilitas pendukung agar penyewa lebih banyak

5. Melakukan budgeting tahunan

- agar arus kas lebih terkontrol dengan membuat anggaran pendapatan, anggaran pengeluaran operasional, dan proyeksi kas.